

PERANAN INTERNET DALAM MENINGKATKAN CITRA SMA SWASTA BUDI AGUNG MEDAN

THE ROLE OF THE INTERNET IN IMPROVING IMAGE BUDI AGUNG MEDAN PRIVATE VOCATIONAL SCHOOL

Eva Juliyana¹, Cut Alma Nurafiah, S.Sos, MA²

Universitas Dharmawangsa
cutalma@dharmawangsa.ac.id

ABSTRAK

Internet merupakan wujud nyata dari kemajuan teknologi yang begitu pesat di era saat ini, umumnya dimanfaatkan manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Melalui jaringan internet dan fasilitas media online manusia dapat dengan mudah berkomunikasi dan berbagi informasi. Selain itu, internet dapat digunakan sebagai wadah publikasi baik individu maupun lembaga. SMA Budi Agung Medan merupakan salah satu lembaga yang memanfaatkan internet sebagai media publikasi dalam membangun dan meningkatkan citra positif sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana peranan internet dalam meningkatkan citra SMA Swasta Budi Agung Medan. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek pada penelitian ini adalah SMA Swasta Budi Agung Medan. Subjek pada penelitian ini ada 3 (tiga), yaitu Drs.Sandi Basuki, Masitah S.Pd, M.Psi dan Heri S.Pd. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan teknik analisa data primer dan sekunder. Hasil penelitian yang telah dicapai oleh peneliti diharapkan dapat menjadi dorongan atau motivasi bagi pihak sekolah untuk tetap mempertahankan citra positif sekolah yang selama ini telah mendapat tanggapan yang begitu baik di kalangan masyarakat sekitar dan masyarakat luar kota. Kesimpulan dalam penelitian ini dilihat dari berbagai aspek baik kualitas guru, siswa dan sekolah, meningkatnya kualitas sarana dan prasarana sekolah, serta bertambahnya jumlah siswa dan siswi setiap tahunnya, benar internet sangat berperan penting dalam meningkatkan citra positif SMA Swasta Budi Agung Medan.

Kata Kunci : Internet, Citra, Sekolah

ABSTRACT

The internet is a tangible manifestation of rapid technological advances in the current era, generally used by humans in various fields of life. Through the internet network and online media facilities, humans can easily communicate and share information. In addition, the internet can be used as a publication forum for both individuals and institutions. SMA Budi Agung Medan is one of the institutions that uses the internet as a publication medium in building and enhancing the positive image of the school. Therefore, this study is intended to determine the extent of the role of the internet in improving the image of the Budi Agung Medan Senior High School. The research method used by the author is a qualitative research method with a descriptive approach. The object of this study is the Budi Agung Medan High School. There are 3 (three) subjects in this study, namely Drs. Sandi Basuki, Masitah S.Pd, M.Psi and Heri S.Pd. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation, with primary and secondary data analysis techniques. The research results that have been achieved by researchers are expected to be an encouragement or motivation for the school to maintain a positive image of the school which has received such good responses among the surrounding community and people outside the city. The conclusions in this study are seen from various aspects both the quality of teachers, students and schools, the increasing quality of school facilities and infrastructure, and the increasing number of students and female students each year, it is true that the internet plays an important role in enhancing the positive image of Budi Agung Medan High School.

Keywords: Internet, Image, School

PENDAHULUAN

Internet sebagai media komunikasi dan informasi yang berkembang pesat pada masa kini mempunyai peranan yang begitu penting bagi kehidupan manusia. Pemanfaatan internet yang terus berlanjut hingga saat ini masih dilakukan oleh manusia di berbagai bidang dalam kehidupannya, seperti dalam bidang pekerjaan, bisnis, hingga dalam bidang pendidikan dan bidang-bidang lainnya dalam kehidupan. Tidak bisa dipungkiri bahwa internet lebih mempermudah manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari di segala bidang. Internet (Interconnected Network) merupakan jaringan global dimana dapat menghubungkan komputer yang satu dengan yang lainnya diseluruh dunia (www.yogapermanawijaya.wordpress.com). Secara umum (secara bahasa) internet adalah kumpulan dari jaringan komputer yang terhubung dan bekerja sebagai suatu sistem. Secara khusus, internet adalah suatu jaringan komputer terbesar di dunia karena menghubungkan seluruh jaringan komputer yang ada di dunia ini (www.iwandwihariarto.wordpress.com). Menurut Allan (2005:12), internet adalah sekumpulan jaringan komputer yang saling terhubung secara fisik dan memiliki kemampuan untuk membaca dan menguraikan protokol komunikasi tertentu yang disebut Internet Protocol (IP) dan Transmission Control Protocol (TCP).

Manfaat internet antara lain, menambah wawasan dan pengetahuan, komunikasi menjadi lebih cepat, mudahnya belanja online, internet sebagai wahana hiburan, berbagi apapun menjadi lebih mudah, memudahkan mencari lowongan pekerjaan dan memanfaatkan internet untuk urusan bisnis atau pekerjaan. Walaupun internet memiliki banyak manfaat yang demikian, namun tidak semua orang mempergunakan internet untuk hal-hal yang positif, misalnya membuka konten pornografi, menjadi kecanduan dunia maya, melakukan perjudian online, menyebarkan berita bohong, penipuan dan bahkan penculikan yang bermula dari internet atau media sosial. Berbicara mengenai manfaat internet, di Indonesia sendiri ada banyak lembaga pendidikan atau sekolah-sekolah yang memanfaatkan internet sebagai salah satu media dalam meningkatkan citra atau images dengan berbagai macam tujuan. Misalnya seperti untuk menarik minat masyarakat, menciptakan pengertian atau pemahaman kepada masyarakat tentang sekolah tersebut, membangun kepercayaan dari masyarakat, untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat dan lain sebagainya.

Membahas mengenai citra, sebenarnya definisi citra sendiri masih abstrak tetapi wujudnya dapat

dirasakan dari penilaian, baik semacam tanda kepedulian dan rasa hormat dari publik sekelilingnya atau masyarakat luas melihat bahwa lembaga pendidikan atau sekolah tersebut dapat dipercaya, profesional, dan dapat diandalkan dalam pembentukan pelayanan yang baik. Menurut Frank Jefkins, citra diartikan sebagai kesan seseorang atau individu tentang sesuatu yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalamannya (Soemirat dan Ardianto, 2007:114). Salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang memanfaatkan internet untuk meningkatkan citra adalah SMA

Swasta Budi Agung Medan. SMA Swasta Budi Agung Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di daerah Kota Medan, tepatnya di Jalan Platina Raya No.7A Kelurahan Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan. Sekolah ini berdiri pada bulan Juni tahun 1987. Dahulu SMA Swasta Budi Agung Medan belum begitu dikenal oleh masyarakat luas, terlebih lagi letaknya yang cukup jauh dari pusat kota sehingga membuat sekolah ini menjadi perbandingan yang cukup jauh bagi sekolah-sekolah favorit di pusat kota. Perkembangan zaman dan hadirnya teknologi-teknologi baru yang canggih seperti internet saat ini membuat SMA Swasta Budi Agung Medan semakin berkembang. SMA Swasta Budi Agung Medan memanfaatkan internet sebagai alat atau media dalam membangun citra serta kepercayaan dari masyarakat. Dengan membentuk dua orang admin pengelola website dan media sosial lainnya, melalui media-media tersebut SMA Swasta Budi Agung mulai menarik minat 4 masyarakat dengan berbagai hal-hal positif yang di unggah ke media-media tersebut. Seperti tentang kegiatan ekstrakurikuler, kompetisi-kompetisi, olimpiade dan lain sebagainya.

SMA Swasta Budi Agung Medan mulai terus berbagi dan mempublikasikan tentang sekolah tersebut. Walau diawal berdirinya, SMA Swasta Budi Agung Medan masih dalam kondisi yang sangat biasa, hal ini menyebabkan tidak sedikit masyarakat sekitar memandang SMA Swasta Budi Agung Medan dengan sebelah mata. Namun, semakin kedepan SMA Swasta Budi Agung Medan mulai mampu menunjukkan bahwa mereka mampu mengubah cara pandang masyarakat menjadi lebih positif.

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil atau sesuatu yang akan diperoleh setelah penelitian selesai. Maka dari itu, adapun tujuan dari penelitian ini adalah " Untuk mengetahui

sejauhmana peranan internet dalam meningkatkan citra SMA Swasta Budi Agung Medan".

LANDASAN TEORI

Pengertian Internet

Pengertian Internet singkatan dari (Interconnection Networking) yaitu sebuah sistem global jaringan komputer yang saling menghubungkan antara satu dengan yang lain di seluruh penjuru dunia. Adapun standar yang digunakan disebut Internet Protocol Suite (TCP/IP). Komputer yang terhubung ke internet dapat melakukan aktifitas pertukaran data dengan cepat (www.irfanautobots.wordpress.com). Beberapa ahli mendefinisikan internet sebagai berikut : Menurut Onno W. Purbo menjelaskan bahwa internet dengan berbagai aplikasinya seperti Web, VoIP, E-mail pada dasarnya merupakan media yang digunakan untuk mengefesiansikan proses komunikasi. (Prihatna, 2005:7). Menurut Strauss, El-Ansary, Frost (2003:8), internet adalah seluruh jaringan yang saling terhubung satu sama lain. Beberapa komputer-komputer dalam jaringan ini menyimpan file, seperti halaman web, yang dapat diakses oleh seluruh jaringan komputer. Sedangkan menurut Lani Sidharta (1996:17), walaupun secara fisik internet adalah interkoneksi antar jaringan komputer namun secara umum internet harus dipandang sebagai sumber daya informasi. Isi internet adalah informasi, dapat dibayangkan sebagai suatu database atau perpustakaan multimedia yang sangat besar dan lengkap. Bahkan internet dipandang sebagai dunia dalam bentuk lain (maya) karena hampir seluruh aspek kehidupan di dunia nyata ada di internet seperti bisnis, hiburan, olahraga, politik dan lain sebagainya.

Perkembangan Internet Sejarah internet dapat dibagi dalam empat aspek, yaitu sebagai berikut : 1. Adanya aspek evolusi teknologi yang dimulai dari riset packet switching ARPANET yang pada saat itu dilakukan riset lanjutan untuk mengembangkan wawasan terhadap infrastruktur komunikasi data yang meliputi beberapa dimensi seperti skala, performan, kehandalan, dan kefungsi-an tingkat tinggi. 2. Adanya aspek pelaksanaan dan pengelolaan sebuah infrastruktur yang global dan kompleks yang dimulai dari komunitas militer dan akademik. 3. Adanya aspek sosial yang dihasilkan dalam sebuah komunitas masyarakat besar yang terdiri dari para internauts 2 yang bekerjasama membuat dan mengembangkan terus teknologi ini. 4. Adanya aspek komersial yang dihasilkan dalam sebuah perubahan ekstrim namun efektif dari sebuah penelitian yang mengakibatkan terbentuknya infrastruktur informasi yang besar dan

berguna. (<http://lestariyunita10.blogspot.com>) Masih dari sumber yang sama, sebuah rekaman tulisan yang menerangkan bahwa interaksi sosial dapat dilakukan juga melalui sebuah jaringan komputer, terdapat pada seri memo yang ditulis oleh J.C.R. Licklider dari MIT (Massachusetts Institut of Technology) pada bulan Agustus tahun 1962. Dalam memo tersebut diuraikan tentang konsep "Galactic Network" dengan visi tentang sebuah jaringan komputer global yang saling berhubungan dimana setiap orang dapat mengakses data dan program secara cepat dari tempat manapun.

New Media Theory (Teori New Media) Teori media baru merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media. Dalam teori media baru, terdapat dua pandangan, pertama yaitu pandangan interaksi sosial, yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy memandang World Wide Web (WWW) sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel dan dinamis, yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru dan juga terlibat dalam dunia demokratis tentang pembagian mutual dan pemberian kuasa yang lebih interaktif dan berdasarkan pada masyarakat. (<http://terinspirasi.komunikasi.blogspot.com>)

New Media merupakan media yang menggunakan internet, media online berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif dan dapat berfungsi secara privat maupun secara public (Mondry, 2008: 13). Menurut McQuail (1987:16-17), ia menamakan media baru sebagai media telematik yang merupakan perangkat teknologi elektronik yang berbeda serta dengan penggunaan yang berbeda pula. Perangkat media elektronik baru ini mencakup beberapa sistem teknologi, sistem transmisi (melalui kabel atau satelit), sistem miniaturisasi, sistem penyimpanan dan pencarian informasi, dan juga sistem penyajian gambar dengan menggunakan kombinasi teks dan grafik secara lentur, dan sistem pengendalian oleh komputer. Menurut Rogers, media komunikasi dirangkum kedalam empat era. Pertama, era komunikasi tulisan. Kedua, era komunikasi cetak. Ketiga, era 24 telekomunikasi dan keempat era komunikasi interaktif. Media baru adalah media yang berkembang pada era komunikasi interaktif (Abrar, 2003 : 17-18). Internet adalah salah satu bentuk dari media

baru (new media). Internet dinilai sebagai alat informasi paling penting untuk dikembangkan kedepannya. Internet memiliki kemampuan untuk mengkode, menyimpan, memanipulasi dan menerima pesan (Ruben, 1998:110). Internet merupakan sebuah media dengan segala karakteristiknya. Internet memiliki teknologi, cara penggunaan, lingkup layanan, isi dan image sendiri. Internet tidak dimiliki, dikendalikan atau dikelola oleh sebuah badan tunggal tetapi merupakan sebuah jaringan komputer yang terhubung secara intensional dan beroperasi berdasarkan protokol yang disepakati bersama.

Teknologi Komunikasi Teknologi dan komunikasi merupakan dua kata yang sudah tidak asing lagi untuk kita dengar, baik dalam kehidupan sehari-hari ataupun dalam berbagai bidang di kehidupan kita. Seperti yang disampaikan oleh Mc.Luhan, bahwa teknologi komunikasi dapat membawa seseorang individu melintas batas ruang dan waktu serta mendapatkan informasi yang tidak didapat sebelumnya. Manusia telah menjadikan teknologi internet sebagai jendela dunia atau “a window to the world” dan dapat mengetahui kejadian-kejadian yang jauh jaraknya tanpa kita hadir langsung di lokasi kejadian. Internet adalah salah satu bukti nyata dari perkembangan teknologi komunikasi yang begitu pesat saat ini. 27 Teknologi sendiri berasal dari bahasa latin yang berakar dari kata “texere”, yang artinya menyusun atau membangun. Pengertian teknologi tidak dapat dibatasi hanya pada penggunaan peralatan mesin, meskipun dalam arti sempit atau dalam percakapan sehari-hari istilah tersebut sering digunakan. Teknologi adalah “a design for instrumental action that reduces the uncertainty in cause-effect relationships involve in achieving a desired outcome” (Rogers, 1983 : 2). Yakni, teknologi merupakan sebuah seperangkat untuk membantu aktivitas kita dan dapat mengurangi ketidakpastian yang disebabkan oleh hubungan sebab akibat yang melingkupi dalam mencapai suatu tujuan.

Komunikasi adalah suatu bentuk interaksi manusia yang bisa mempengaruhi manusia lainnya satu sama lain yang dilakukan secara sengaja ataupun tidak sengaja, dan tidak terbatas bentuk komunikasi verbal saja, namun juga bisa lewat bentuk ekspresi muka, seni, lukisan dan teknologi. (Shannon dan Weaver dalam buku *The Mathematical Theory of Communication* : 1949).

Pengertian Citra Citra merupakan tujuan pokok bagi suatu lembaga, dalam hal ini pengertian citra itu sendiri abstrak, tetapi wujudnya dapat dirasakan dari penilaian, baik semacam tanda respect atau rasa hormat dari publik sekelilingnya atau masyarakat luas terhadap lembaga tersebut

dilihat sebagai sebuah lembaga yang dipercaya, professional dan dapat diandalkan dalam pembentukan pelayanan yang baik. Citra merupakan kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan pengertiannya tentang fakta-fakta atau kenyataan. Citra terbentuk berdasarkan pengetahuan dan informasi-informasi yang diterima seseorang. Menurut Kotler (2009:299), citra sebagai seperangkat keyakinan, ide, dan kesan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu objek.

Objek tersebut misalnya adalah suatu lembaga. Hal ini mengenai bagaimana seseorang, kelompok maupun masyarakat luas memiliki persepsi atau yakin terhadap suatu lembaga bahwa lembaga tersebut dapat diandalkan dan dapat dipercaya dengan sebaik-baiknya sehingga mampu menciptakan citra positif di mata masyarakat. Menurut Rahmat, mendefinisikan citra sebagai gambaran tentang realitas dan tidak harus sesuai dengan realitas, citra adalah dunia menurut persepsi (Soemirat dan Ardianto, 2007:114). Persepsi yang dimaksud 29 adalah, bahwa setiap individu, kelompok maupun masyarakat luas, dapat menilai sesuatu baik atau buruk sesuai menurut pandangan masing-masing dari mereka. Sehingga citra positif atau negatif semua bergantung bagaimana cara pandang mereka terhadap sesuatu misalnya terhadap suatu lembaga.

Proses Pembentukan Citra Untuk mengetahui nilai citra, kita perlu menelaah persepsi dan sikap seseorang terhadap citra organisasi tersebut. Semua sikap bersumber pada organisasi kognitif, pada informasi dan pengetahuan yang kita miliki.

Citra terbentuk berdasarkan pengetahuan dan informasi-informasi yang diterima seseorang. Ardianto, 2007:15) Public relations digambarkan sebagai input dan output, proses intern dalam model ini adalah pembentukan citra, sedangkan input adalah stimulus yang diberikan dan output adalah tanggapan atau perilaku tertentu. Citra itu sendiri digambarkan melalui persepsi, kognisi, motivasi dan sikap. Proses-proses yang berlangsung pada individu atau masyarakat berkisar antara komponen-komponen persepsi, kognisi, motivasi dan sikap masyarakat terhadap lembaga. Keempat komponen ini diartikan sebagai mental representation (citra) dari stimulus. (<http://e-journal.uajy.ac.id>).

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain, prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis. (www.statistikian.com) Menurut Sugiyono (2013:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2000:4) metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data data dan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan kejadian yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Menurut Nazir (1988:54) bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek dan suatu sistem 40 pemikiran serta suatu peristiwa. Penelitian lapangan dan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap informan yang terpilih sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian. Penelitian kualitatif ini dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif. Selain itu, penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada pengalaman dan ilmu yang pasti digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel- variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Wawancara dan Analisis Wawancara yang dilakukan oleh seorang peneliti merupakan satu aspek terpenting dalam proses penelitian. Wawancara yang telah dilakukan adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang

diajukan secara langsung oleh peneliti kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian dan telah mendapatkan jawaban terbaik seperti yang diharapkan oleh peneliti. 4.7.1 Cara SMA Swasta Budi Agung Medan Meningkatkan Citra Pada umumnya setiap lembaga tentu ingin memperoleh citra yang positif dari pihak-pihak eksternal atau kalangan masyarakat di luar lembaga. Dapat dikatakan bahwa citra merupakan tujuan terpenting bagi lembaga untuk mendapatkan nilai lebih ataupun kepercayaan publik untuk kemajuan lembaga itu sendiri. Begitu juga dengan SMA Swasta Budi Agung Medan, sekolah ini memiliki beberapa cara untuk meningkatkan citra positif di kalangan masyarakat, tentunya dengan tujuan untuk mendapat kepercayaan publik, baik itu dari kualitas, kuantitas maupun pelayanannya terhadap publik. Berdasarkan data yang diperoleh dari seorang narasumber yaitu Drs.Sandi Basuki (narasumber kunci), dalam meningkatkan citra positif di SMA Swasta Budi Agung Medan, pihak sekolah membangun kerjasama dengan stakeholder, 54 seperti orangtua atau wali murid serta masyarakat pada umumnya. Selain itu, memanfaatkan fasilitas internet seperti website dan media sosial sebagai sarana komunikasi dan informasi untuk mempublikasikan dan memperkenalkan SMA Swasta Budi Agung Medan kepada publik. (Wawancara Basuki, 2018) Data yang hampir serupa juga diperoleh dari narasumber kedua yaitu Masitah S.Pd, M.Psi, beliau mengatakan bahwa dalam meningkatkan citra positif pihak sekolah bekerjasama dengan seluruh stakeholder yang ada, yakni orangtua atau wali murid, masyarakat, aparat pemerintahan seperti kelurahan, kecamatan, kepolisian, TNI, selain itu dengan pihak pengusaha, BANK dan sekolah lain. Kemudian membuat kegiatan positif bagi siswa/siswi serta aktif di media sosial sebagai sarana komunikasi dan informasi kepada masyarakat umum. (Wawancara Masitah, 2018) Data selanjutnya diperoleh dari narasumber ketiga yaitu Heri S.Pd, beliau memberi pernyataan bahwa dalam meningkatkan citra

positif sekolah, pihak sekolah sendiri membangun kerjasama dengan masyarakat, seperti mengadakan kegiatan pembelajaran yaitu studi banding, studi kelas, pengajian, bakti sosial, magang dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Kemudian hal-hal positif tersebut dipublikasikan melalui internet dan seminar-seminar temu orangtua kepada pihak sekolah. Selain itu, pihak sekolah juga memberi fasilitas kepada para siswa/siswi yang berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. (Wawancara Heri, 2018) Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa cara SMA Swasta Budi Agung Medan meningkatkan citra positifnya yaitu bekerjasama 55 dengan stakeholder, memanfaatkan internet sebagai media publikasi sekolah dan juga mengadakan kegiatan-kegiatan positif yang dapat membangun karakter terbaik siswa/siswi.

4.7.2 Penggunaan Internet dalam Meningkatkan Citra SMA Swasta Budi Agung Medan

Kemajuan teknologi komunikasi begitu pesat dan dampaknya dapat dirasakan oleh setiap kalangan masyarakat. Internet sendiri merupakan salah satu bukti kemajuan teknologi modern saat ini. Tidak sedikit individu, kelompok bahkan lembaga tertentu memanfaatkan internet untuk tujuan yang berbeda-beda sesuai kebutuhannya. Seperti SMA Swasta Budi Agung Medan, sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang memanfaatkan fasilitas internet sebagai media publikasi dalam meningkatkan citra positifnya. Hal ini dapat dibuktikan terkait hasil wawancara oleh seorang narasumber yaitu Drs.Sandi Basuki (narasumber kunci), beliau mengatakan bahwa benar SMA Swasta Budi Agung Medan memanfaatkan fasilitas internet sebagai media untuk mempublikasikan kegiatan-kegiatan positif yang sering diselenggarakan di sekolah tersebut, dengan tujuan agar masyarakat luas dapat mengenal lebih dekat seperti apa SMA Swasta Budi Agung Medan, dan juga dengan maksud meningkatkan citra positif sekolah. (Wawancara Basuki, 2018) Data berikutnya lebih diperkuat dengan jawaban dari narasumber kedua yaitu Masitah S.Pd, M.Psi, bahwa SMA Swasta Budi Agung Medan memanfaatkan internet sebagai media publikasi dalam meningkatkan citra positif sekolah. Selain itu, beliau mengatakan bahwa internet

adalah cara termudah untuk berkomunikasi dan bersosialisasi tanpa banyak menghabiskan waktu dan 56 melibatkan orang banyak untuk langsung bertemu. Serta mempermudah kegiatan belajar mengajar karena sebagai sarana KBM 2013. (Wawancara Masitah, 2018) Selanjutnya narasumber ketiga yaitu Heri S.Pd, juga berpendapat sama bahwa SMA Swasta Budi Agung Medan menggunakan internet sebagai media publikasi dalam meningkatkan citra positif sekolah. Sebab, dengan adanya informasi melalui internet, masyarakat akan lebih dekat dan tahu perkembangan-perkembangan yang ada di SMA Swasta Budi Agung Medan. (Wawancara Heri, 2018) Berdasarkan jawaban para narasumber tersebut diatas, dapat diketahui bahwa memang benar internet digunakan di SMA Swasta Budi Agung Medan sebagai media publikasi untuk membantu meningkatkan ataupun menunjukkan citra positif sekolah kepada masyarakat luas sehingga masyarakat lebih tahu tentang perkembangan-perkembangan yang ada di SMA Swasta Budi Agung Medan, selain itu juga memudahkan pihak sekolah dalam berkomunikasi dan bersosialisasi dengan masyarakat serta sebagai sarana KBM 2013.

4.7.3 Penggunaan Internet Sebagai Media Publikasi SMA Swasta Budi Agung Medan

Jaringan internet telah ada di Indonesia sejak tahun 1980-an, namun pada saat itu penggunaannya belum begitu banyak. Berbeda dengan masa sekarang, internet mulai merambah pesat di semua kalangan dan dimanfaatkan manusia di berbagai bidang kehidupan. Berbicara mengenai internet, SMA Swasta Budi Agung Medan sendiri telah memanfaatkan internet dalam jangka waktu yang sudah cukup lama, yaitu dimulai sejak tahun 2013 hingga sekarang. 57 Drs.Sandi Basuki (narasumber kunci) mengatakan bahwa SMA Swasta Budi Agung Medan telah memanfaatkan fasilitas internet dimulai sejak tahun 2013 hingga saat ini, dan digunakan sebagai alat publikasi bagi sekolah (Wawancara Basuki, 2018). Begitu juga dengan Masitah S.Pd, M.Psi dan Heri S.Pd mereka juga

mengatakan hal yang serupa dengan Drs.Sandi Basuki. (Wawancara Masitah dan Heri, 2018) Dari wawancara yang telah dilakukan tersebut, maka dapat diketahui bahwa SMA Swasta Budi Agung Medan telah menggunakan fasilitas internet sejak tahun 2013 hingga saat ini, kurang lebih sudah 5 (lima) tahun. 4.7.4 Peranan Internet dalam Meningkatkan Citra SMA Swasta Budi Agung Medan Internet memiliki manfaat yang begitu banyak bagi kehidupan manusia, mempermudah manusia dalam melakukan segala kegiatan di semua aspek kehidupan. Mulai dari berkomunikasi jarak jauh, bersosialisasi, menerima atau memberi informasi dengan jarak yang jauh, dan ada banyak lagi. Dengan manfaat-manfaat yang kita peroleh dari internet tersebut, tentu kita dapat menilai betapa pentingnya peranan internet bagi kehidupan kita. Berbeda dengan zaman dulu, untuk berkomunikasi jarak jauh kita merasa sulit dan harus bertemu langsung. Bagi SMA Swasta Budi Agung Medan, internet sangat berperan penting bagi kemajuan sekolah tersebut. Karena dengan adanya internet, sekolah menjadi lebih mudah dalam melakukan kegiatan promosi hingga proses meningkatkan citra positif sekolah. Selain itu dengan adanya internet, pihak sekolah juga menjadi lebih mudah dalam melakukan sosialisasi kepada pihak-pihak eksternal, serta mempermudah siswa dan guru dalam melaksanakan proses KBM 2013. 58 Berdasarkan data yang diperoleh dari Drs.Sandi Basuki (narasumber kunci), beliau mengatakan bahwa internet sangat berperan penting bagi SMA Swasta Budi Agung Medan. Karena dengan adanya internet, SMA Swasta Budi Agung Medan menjadi lebih mudah dikenal oleh masyarakat luas. Kegiatan-kegiatan positif yang diselenggarakan oleh pihak sekolah lalu dipublikasikan melalui media sosial seperti Facebook atau Instagram dan selalu mendapat tanggapan yang positif dari masyarakat pula. (Wawancara Basuki, 2018) Hampir sependapat dengan Drs. Sandi Basuki, Masitah S.Pd, M.Psi juga mengatakan bahwa internet sangat berperan penting dalam proses peningkatan citra positif sekolah. Karena sejak mempublikasikan sekolah melalui media sosial, banyak tanggapan positif dari orang-orang yang melihat, sehingga menjadi media promosi yang sangat efektif. Selain itu juga mempermudah

dalam menjalin pertemanan dengan berbagai pihak seperti alumni, orangtua siswa, para guru dan masyarakat luas. (Wawancara Masitah, 2018) Selanjutnya, Heri S.Pd mengatakan bahwa internet tentu sangat berperan penting dalam proses peningkatan citra positif sekolah. Dikarenakan perkembangan teknologi sudah sangat pesat dan maju, dengan adanya internet informasi dapat diterima bukan hanya oleh masyarakat sekitar tapi juga oleh masyarakat yang ada di luar-luar kota, sehingga SMA Swasta Budi Agung lebih dikenal oleh masyarakat luar, dan ini merupakan salah satu ajang promosi sekolah. (Wawancara Heri, 2018) Dari hasil jawaban wawancara diatas, dapat di simpulkan bahwa internet sangat berperan penting dalam proses meningkatkan citra positif di SMA Swasta 59 Budi Agung Medan. Internet sangat berperan penting sebagai media publikasi bagi SMA Swasta Budi Agung Medan, sebab dengan adanya internet masyarakat luas menjadi lebih tahu tentang perkembangan SMA Swasta Budi Agung Medan. Selain itu sebagai ajang promosi dan mempermudah pihak SMA Swasta Budi Agung Medan dalam membangun hubungan baik dengan pihak-pihak luar seperti alumni, orangtua siswa, dan masyarakat pada umumnya. 4.7.5 Website Khusus SMA Swasta Budi Agung Medan Website atau Situs Web adalah suatu halaman Web yang saling berhubungan yang umumnya berada pada peladen yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi (https://id.wikipedia.org/wiki/Situs_web). Di Indonesia sendiri tidak jarang kita temui banyak organisasi, perusahaan, lembaga bahkan individu memanfaatkan situs Web untuk kepentingan-kepentingan tertentu. Sebagai contoh adalah SMA Swasta Budi Agung Medan. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menggunakan situs Web sebagai sarana informasi yang di suguhkan bagi publik mengenai sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara, Drs. Sandi Basuki (narasumber kunci) mengatakan bahwa SMA Swasta Budi Agung Medan memiliki halaman website khusus sekolah.

Dengan alamat website <http://sma.ypbudiagungmedan.sch.id>. Di dalam website ini isinya mengenai SMA Swasta Budi Agung Medan, seperti profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, data guru, siswa, prestasi yang diperoleh dan lain sebagainya. (Wawancara Basuki, 2018) 60 Begitu juga dengan Masitah S.Pd, M.Psi dan Heri S.Pd, mereka juga mengatakan hal yang serupa dengan Drs. Sandi Basuki, bahwa SMA Swasta Budi Agung Medan memiliki website yang dimanfaatkan sebagai sarana publikasi sekolah. Website tersebut dibuat guna memberikan informasi mengenai sekolah kepada masyarakat umum. (Wawancara Masitah dan Heri, 2018) Dari jawaban narasumber diatas, dapat kita ketahui bahwa SMA Swasta Budi Agung Medan mempunyai website khusus dengan alamat yang sudah disebutkan diatas, dimana website tersebut berisi tentang profil sekolah, sejarah sekolah, visi dan misi, sarana dan prasarana serta prestasi yang diperoleh siswa. Selain melalui media sosial, ternyata pihak sekolah juga mempublikasikan SMA Swasta Budi Agung Medan melalui website tersebut.

4.7.6 Dampak Positif dan Negatif Publikasi SMA Swasta Budi Agung Medan Melalui Media Online

Apa saja hal yang kita lakukan tentu memiliki dampak bagi kita atau juga bagi orang lain. Baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Begitu juga dengan kegiatan publikasi yang dilakukan oleh SMA Swasta Budi Agung Medan. Kegiatan publikasi melalui media sosial yang dilakukan oleh pihak sekolah kurang lebih sudah berjalan selama 5 (lima) tahun. Kegiatan yang dilakukan tersebut tentu memiliki dampak terhadap sekolah itu sendiri. Dampak tersebut telah dijelaskan oleh beberapa narasumber dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan Drs. Sandi Basuki (narasumber kunci), ia memberi pernyataan bahwa selama melakukan kegiatan publikasi tentu pihak sekolah merasakan berbagai dampak, terutama dampak positif. Sekolah menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas, bukan hanya di wilayah kota medan 61 saja, tetapi juga di luar-luar kota. SMA Swasta Budi Agung Medan juga pernah melakukan studi banding di Yogyakarta, kegiatan tersebut lalu di publikasikan melalui media sosial dan mendapat tanggapan yang baik dari publik.

Selain itu, dengan adanya media online menjadi mudah bersosialisasi dengan masyarakat. Untuk dampak negatifnya sendiri, beliau mengatakan bahwa sejauh ini belum merasakan ada dampak negatif dari kegiatan publikasi tersebut. (Wawancara Basuki, 2018) Masitah S.Pd, M.Psi memberi jawaban lebih lanjut, bahwa dampak positifnya yaitu lebih mudah berkomunikasi dengan pihak-pihak diluar sekolah, lebih banyak menjalin pertemanan, menjadi media promosi sekolah, citra positif sekolah menjadi lebih meningkat, setiap tahun siswa/siswi semakin bertambah jumlahnya. Sedangkan dampak negatifnya tidak dirasakan pihak sekolah secara langsung atau bahkan tidak ada, namun ada siswa/siswi yang sedikit belum bisa mengontrol apa yang di share ke media online, dan terkadang menghashtag nama sekolah, tapi hal tersebut sudah dikondisikan dengan baik. (Wawancara Masitah, 2018) Data serupa juga diperoleh dari narasumber berikutnya yaitu Heri S.Pd, ia mengatakan bahwa dampak positif tentu ada, contohnya yaitu sebagai media promosi, dapat mengenalkan perkembangan-perkembangan sekolah terhadap masyarakat, siswa/siswi yang mendaftar di SMA Swasta Budi Agung Medan lebih banyak dari tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan dampak negatif tidak ada. Sejalan ini yang ia amati, hal positif yang di publikasikan ke media online selalu mendapat tanggapan yang positif dari publik. (Wawancara Heri, 2018) 62 Dapat disimpulkan berdasarkan penjelasan para narasumber diatas bahwa setelah mempublikasikan SMA Swasta Budi Agung Medan melalui media online, ada dampak positif yang lebih dominan dibanding dengan dampak negatifnya. Dampak positif itu sendiri misalnya seperti bertambahnya jumlah siswa/siswi di SMA Swasta Budi Agung Medan. Sedangkan dampak negatifnya lebih mengarah pada salah satu siswa/siswa yang lupa mengontrol tindakan mereka di media online dengan menghashtag nama sekolah, namun demikian hal tersebut sudah dapat di kondisikan dengan baik sekarang.

4.7.7 Cara Mempertahankan Citra Positif SMA Swasta Budi Agung Medan

Membangun citra mungkin adalah salah satu hal yang mudah untuk dilakukan, apalagi melalui media online. Namun, untuk mempertahankannya bukanlah menjadi hal yang mudah. Sebab membutuhkan cara tersendiri untuk menarik perhatian publik dan membuat publik terus percaya dengan kinerja suatu lembaga. Sama seperti SMA Swasta Budi Agung Medan, pihak sekolah tentu memiliki beberapa cara untuk tetap mempertahankan citra positif sekolah. Melalui wawancara dengan Drs. Sandi Basuki (narasumber kunci), beliau menjelaskan beberapa cara yang dilakukan untuk mempertahankan citra positif sekolah, yaitu dengan terus mengupdate tentang hal-hal terbaru mengenai sekolah ke media internet atau media sosial, meningkatkan kualitas didik atau kualitas sekolah, agar tercipta alumni-alumni terbaik dari sekolah ini. Karena ini merupakan cara mempertahankan citra positif dan kepercayaan dari kalangan masyarakat. (Wawancara Basuki, 2018) 63 Jawaban serupa diperoleh dari Masitah S.Pd, M.Psi, beliau juga mengatakan akan terus mengupdate informasi-informasi terbaru tentang SMA Swasta Budi Agung Medan. Selain itu, juga akan terus memantau dan menganalisis segala bentuk informasi yang diterima oleh pihak sekolah, dengan maksud untuk menghindari berita-berita hoax atau bohong yang mungkin saja menjadi provokasi dan dapat menjatuhkan nama baik sekolah. (Wawancara Masitah, 2018) Heri S.Pd juga mengatakan pendapat yang sama yaitu untuk mempertahankan citra positif sekolah, pihak sekolah akan terus memberikan perkembangan-perkembangan yang positif tentang sekolah melalui media sosial, mengenai pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, tentunya yang paling baru, agar masyarakat menjadi lebih percaya bahwa SMA Swasta Budi Agung Medan adalah salah satu sekolah yang memiliki kualitas baik. Karena kepercayaan masyarakat sangat diperlukan untuk mempertahankan citra positif sekolah. (Wawancara Heri, 2018) Dapat disimpulkan bahwa dalam mempertahankan citra positif di SMA Swasta Budi Agung Medan, pihak-pihak yang bersangkutan tersebut diatas akan tetap memanfaatkan internet untuk terus mengupdate hal-hal yang positif melalui internet tentang perkembangan-perkembangan yang ada di

sekolah tersebut, meningkatkan kualitas didik agar menghasilkan alumni-alumni terbaik untuk dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat, selain itu juga terus memantau informasi-informasi dari luar sekolah guna menghindari berita-berita hoax yang mungkin dapat menjatuhkan nama baik sekolah. 64 4.7.8 Media Sosial Untuk Publikasi SMA Swasta Budi Agung Medan Ada banyak cara yang bisa dilakukan untuk publikasi, terutama melalui media online atau media sosial. Seperti yang dilakukan oleh SMA Swasta Budi Agung Medan, untuk melakukan publikasi sekolah ini memanfaatkan media sosial dengan alasan bahwa media sosial merupakan media yang paling efektif untuk ajang promosi dan publikasi, mengingat banyak orang yang menggunakan media sosial saat ini. Ada beberapa media sosial yang digunakan untuk kegiatan publikasi sekolah ini. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan Drs. Sandi Basuki, untuk melakukan publikasi biasanya pihak sekolah menggunakan media sosial seperti facebook dan instagram. Karena pada umumnya media sosial ini memang lebih banyak digunakan oleh masyarakat luas, sehingga proses publikasi dan promosi sekolah dalam meningkatkan citra positif menjadi lebih efektif pula, selain itu juga menggunakan aplikasi whatsapp. (Wawancara Basuki, 2018) Hampir serupa dengan Drs. Sandi Basuki, Masitah S.Pd, M.Psi menjelaskan bahwa untuk publikasi biasanya selain website, pihak sekolah juga menggunakan facebook, instagram dan whatsapp dalam kegiatan publikasi sekolah. Karena biayanya terjangkau, banyak teman, mudah, praktis dan efektif. Pada umumnya juga orang-orang lebih banyak menggunakan media sosial tersebut jadi menurut beliau sangat efektif digunakan sebagai media publikasi. (Wawancara Masitah, 2018) Begitu juga dengan Heri S.Pd, beliau mengatakan bahwa untuk kegiatan publikasi sekolah biasanya melalui website resmi SMA Swasta Budi Agung 65 Medan, melalui media sosial facebook, instagram, dan juga whatsapp. Karena masyarakat pada umumnya lebih sering menggunakan facebook, instagram,

dan juga whatsapp, jadi menurut beliau media yang paling efektif untuk publikasi yaitu facebook, instagram dan whatsapp. Sehingga hal-hal positif yang dipublikasikan oleh sekolah dapat dengan mudah dilihat oleh masyarakat luas. (Wawancara Heri, 2018).

KESIMPULAN

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa dalam membangun maupun meningkatkan citra positif di SMA Swasta Budi Agung Medan, pihak sekolah mempunyai beberapa cara, yaitu membangun kerjasama dengan stakeholder seperti, orangtua/wali murid, masyarakat, aparat pemerintah, pengusaha dan sekolah-sekolah lainnya. Selain itu juga memanfaatkan internet sebagai media publikasi. Melalui media online atau media sosial pihak sekolah selalu mengupdate segala kegiatan positif sekolah melalui media tersebut dengan tujuan agar masyarakat luas menjadi lebih tahu mengenai perkembangan-perkembangan yang terjadi di sekolah. SMA Swasta Budi Agung Medan sudah memanfaatkan internet sebagai media publikasi dalam meningkatkan citra positif sekolah sejak tahun 2013 hingga sekarang. Internet sangat berperan penting dalam meningkatkan citra positif sekolah, terbukti dengan memanfaatkan internet sebagai media publikasi, citra positif sekolah semakin meningkat. Setiap tahun siswa/siswi yang mendaftar di sekolah tersebut menjadi bertambah jumlahnya. Internet sangat membawa dampak positif bagi sekolah, misalnya seperti mempermudah pihak sekolah dalam melakukan kegiatan promosi, lebih banyak menjalin pertemanan dengan pihak luar dan mampu menarik minat masyarakat, terbukti dengan bertambahnya jumlah 67 siswa/siswi yang bersekolah disana sejak kegiatan publikasi tersebut terus dilakukan. Citra positif yang sudah diraih oleh SMA Swasta Budi Agung Medan akan terus dipertahankan dengan cara selalu mengupdate hal-hal positif tentang sekolah dan tentunya yang terbaru melalui facebook, instagram, whatsapp dan website. Selain itu juga akan terus meningkatkan kualitas didik maupun kualitas sekolah untuk membentuk alumni terbaik dari sekolah tersebut, dengan tujuan agar kepercayaan

masyarakat tidak hilang dan terus bertahan. Selanjutnya pihak sekolah juga akan selalu menyaring informasi dari luar sekolah agar terhindar dari berita hoax atau penipuan yang dapat menjatuhkan nama baik SMA Swasta Budi Agung Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Ana Nadya. 2003. *Teknologi Komunikasi: Perspektif Ilmu Komunikasi*. Lesfi, Yogyakarta
- Allan. 2005. *Pengertian Internet dan Asal Usul dari Kata Internet*. Penerbit Indah, Surabaya Anggoro,
- M Linggar. 2000. *Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia*. Bumi Aksara, Jakarta
- D. Ruben, Brent and Le P. Stewart. 1998. *Communication and Human Behavior*. Allyn & Bacon, USA
- Jefkins, Frank. 2003. *Public Relation*. Erlangga, Jakarta
- Kotler, Philip. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Erlangga, Jakarta
- Lani Sidharta. 1996. *Internet Informasi Bebas Hambatan*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Lister, Martin dkk. 2009. *New Media A Critical Introduction*. Routledge, New York
- McQuail, Denis. 1987. *Teori Komunikasi Massa Edisi Kedua*. Erlangga, Jakarta
- Moleong, Ledy J. 2000. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Mondry, 2008. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Ghalia Indonesia, Bogor
- Nazir, Mohammad. 1988. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta
- Noegroho, Agung. 2010. *Teknologi Komunikasi*. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Prihatna, Henky. 2005. *Kiat Praktis Menjadi Webmaster Profesional*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

Sumber lainnya

<https://yogapermanawijaya.wordpress.com/2012/04/08/pengertian-internetinterconnected-network/> (Diakses pada tanggal 27/07/018, pukul 08.20 Wib)

<https://iwandwihariato.wordpress.com/tag/pengertian-internet-dan-intranet/> (Diakses pada tanggal 27/07/2018, pukul 08.23 Wib)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Internet> (Diakses pada tanggal 27/07/2018, pukul 08.28 Wib)

<https://irfanautobots.wordpress.com/pengertian-internet-dan-sejarah-internet/> (Diakses pada tanggal 27/07/2018, pukul 08.32 Wib)

<http://lestariyunita10.blogspot.com/2013/09/sejarah-dan-perkembangan-internetdi.html> (Diakses pada tanggal 27/07/2018, pukul 08.40 Wib)

<http://ptiasugeng.blogspot.com/2014/11/jurnal-manfaat-internet.html> (Diakses pada tanggal 27/07/2018, pukul 08.52 Wib)

